
Dari Limbah Menjadi Karya Transformasi Sampah Plastik Menjadi Nilai Estetika Sosialisasi dan Implementasi Eco-Brick sebagai Media Edukasi Kreatif

Hadi Nurhadi¹, Iin Nurul Awaliah², Azizaton Nafsyiah³, Miko Defrisko Safrilian⁴
Universitas Bina Bangsa, Kota Serang Banten, Indonesia.^{1,2,3,4}

Email: hadibiell12@gmail.com; aarin4081@gmail.com; azizatunnafsyiah38@gmail.com; mikodefrisko@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 25-08-2025

Disetujui 28-08-2025

Diterbitkan 30-08-2025

Katakunci:

Ecobrick;
Sosialisasi;
Pendidikan;
Sampah
Plastik;
Lingkungan

ABSTRAK

Permasalahan sampah plastik di sekolah merupakan tantangan yang sering terjadi, membutuhkan solusi inovatif untuk menanamkan kebiasaan positif sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program sosialisasi dan edukasi tentang pengelolaan sampah plastik menjadi Ecobrick dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui kegiatan langsung di kelas. Sosialisasi dilakukan di ruang kelas yang dipenuhi siswa SD berseragam putih-merah. Seorang fasilitator berdiri di antara para siswa, memberikan arahan. Para siswa tampak sangat antusias dan aktif terlibat, dengan bangga mengangkat botol plastik yang telah mereka isi dengan sampah plastik, memamerkan Ecobrick yang telah mereka buat. Ekspresi kegembiraan dan kebanggaan di wajah mereka mencerminkan pemahaman dan pengalaman baru yang menyenangkan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang melibatkan praktik langsung dan interaktif sangat efektif dalam menarik minat siswa. Partisipasi aktif mereka dalam pembuatan Ecobrick tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan sehari-hari. Dengan demikian, program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya daur ulang sampah plastik dan peran mereka sebagai agen perubahan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Diharapkan model program ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain untuk menumbuhkan generasi muda yang lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan..

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hadi Nurhadi, Iin Nurul Awaliah, Azizaton Nafsyiah, & Miko Defrisko Safrilian. (2025). Dari Limbah Menjadi Karya Transformasi Sampah Plastik Menjadi Nilai Estetika Sosialisasi dan Implementasi Eco-Brick sebagai Media Edukasi Kreatif. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 994-999. <https://doi.org/10.63822/jqyh5797>

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan, khususnya penumpukan sampah plastik, telah menjadi isu global yang mendesak. Di Indonesia, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan, terutama di kalangan generasi muda. Sekolah sebagai pusat pendidikan memiliki peran strategis untuk menanamkan kebiasaan dan pemahaman positif sejak dini. Oleh karena itu, diperlukan program-program edukasi yang inovatif dan interaktif agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu solusi yang semakin populer dan mudah diterapkan adalah pembuatan Ecobrick. Ecobrick merupakan metode sederhana untuk mengelola sampah plastik dengan cara memadatkannya ke dalam botol, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai material konstruksi. Program sosialisasi dan edukasi mengenai Ecobrick menjadi salah satu upaya konkret untuk mengenalkan konsep daur ulang dan ekonomi sirkular kepada siswa-siswi sekolah dasar, melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya peduli terhadap lingkungan di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga permasalahan sampah plastik dapat tertangani secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

No.	Kegiatan	Metode	Solusi Masalah
1	Survei Kondisi Lingkungan dan Sekolah.	Observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah.	Mengidentifikasi permasalahan sampah plastik yang ada serta menentukan kesesuaian sekolah sebagai mitra kegiatan.
2	Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik.	Pemaparan materi interaktif dan demonstrasi langsung dengan prototipe.	Memberikan keterampilan praktis kepada siswa agar mampu membuat Ecobrick secara mandiri dan benar.
3	Penyerahan Hasil Karya Ecobrick Siswa.	Dokumentasi penyerahan hasil Ecobrick siswa.	Mendorong rasa bangga dan kepemilikan siswa terhadap karya mereka, serta sebagai bukti konkret keberhasilan program.

1. Survei Kondisi Lingkungan dan Sekolah

Survei ini bertujuan untuk memperoleh data dasar mengenai kondisi permasalahan sampah plastik yang ada di lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencakup observasi langsung terhadap tempat pembuangan sampah, ketersediaan fasilitas daur ulang, serta wawancara dengan guru dan staf sekolah untuk memahami tantangan yang mereka hadapi. Hasil survei ini menjadi dasar dalam merancang materi sosialisasi dan program pelatihan Ecobrick yang tepat sasaran.

2. Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan materi secara interaktif kepada para siswa, seperti yang terlihat dalam foto. Materi yang disampaikan mencakup dampak negatif sampah plastik,

konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan pengenalan metode praktis Ecobrick sebagai solusi kreatif. Demonstrasi langsung dengan prototipe Ecobrick dilakukan untuk memudahkan siswa memahami proses pembuatannya, sekaligus membangun antusiasme mereka terhadap program ini.

3. Pelatihan Pembuatan Ecobrick

Setelah sesi teori, para siswa didampingi secara langsung untuk mempraktikkan pembuatan Ecobrick. Setiap siswa dibimbing dalam memadatkan sampah plastik kering ke dalam botol hingga mencapai kepadatan yang sesuai. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap sampah yang mereka hasilkan. Kegiatan ini menjadi momen kunci untuk mengubah pengetahuan teoretis menjadi tindakan nyata.

4. Penyerahan Hasil Karya Ecobrick dan Sesi Dokumentasi

Sebagai bagian dari upaya apresiasi dan pengakuan atas partisipasi siswa, dilakukan sesi penyerahan hasil karya Ecobrick yang telah mereka buat. Momen ini penting untuk menumbuhkan rasa bangga dan memotivasi mereka untuk melanjutkan kebiasaan positif tersebut. Selain itu, dokumentasi (foto dan video) diambil selama kegiatan sebagai bukti konkret keberhasilan program dan bahan untuk publikasi, serta laporan pertanggungjawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan ini disajikan berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari survei hingga evaluasi, untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keberhasilan program sosialisasi dan edukasi Ecobrick.

1. Survei Kondisi Lingkungan dan Sekolah

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sekolah mitra menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah plastik. Sampah kemasan makanan dan minuman menumpuk di tempat sampah umum dan terkadang berserakan di lingkungan sekolah. Minimnya pemahaman siswa tentang pemilahan sampah dan cara pengelolaannya menjadi akar permasalahan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sekolah merupakan lokasi yang sangat relevan dan membutuhkan intervensi program edukasi sampah yang praktis dan menarik, seperti pembuatan Ecobrick.



Gambar 1. Visit ke lokasi SDN Sidamukti 2

2. Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik

Sesi sosialisasi dan edukasi berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan respons positif dari seluruh siswa. Metode pemaparan materi yang interaktif, didukung oleh demonstrasi langsung menggunakan prototipe, berhasil menarik perhatian siswa. Mereka terlihat antusias mengikuti penjelasan tentang dampak buruk sampah plastik dan potensi daur ulang melalui Ecobrick. Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari siswa selama sesi ini menunjukkan adanya keingintahuan yang tinggi dan pemahaman awal yang baik tentang materi yang disampaikan.



Gambar 2. Sosialisasi dengan Siswa-Siswi SDN Sidamukti 1

3. Pelatihan Pembuatan Ecobrick

Tahap pelatihan menjadi bagian paling berkesan dari kegiatan ini. Proses pelatihan dimulai dengan presentasi singkat yang menunjukkan prototipe Ecobrick yang sudah jadi, termasuk contoh penggunaan Ecobrick sebagai bahan dasar untuk Ecopaving. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata kepada siswa tentang hasil akhir yang bisa mereka capai. Setelah itu, setiap siswa dibimbing secara langsung untuk mempraktikkan pembuatan Ecobrick. Partisipasi aktif ini terlihat jelas dari semangat siswa yang berusaha mengisi botol mereka hingga padat. Keterampilan teknis dalam membuat Ecobrick dapat dikuasai oleh sebagian besar siswa, yang menandakan bahwa metode ini mudah dipahami dan diterapkan oleh anak-anak usia sekolah dasar. Hasilnya, ratusan Ecobrick berhasil dibuat oleh siswa sebagai bukti nyata dari pelatihan ini.



Gambar 3. Mempresentasikan Prototipe Ecobrick sebagai contoh Program

4. Penyerahan Hasil Karya Ecobrick dan Sesi Dokumentasi

Pada sesi penyerahan hasil karya, siswa dengan bangga menunjukkan Ecobrick buatan mereka. Ekspresi kebahagiaan dan kebanggaan yang terpancar dari wajah mereka merupakan indikator keberhasilan program dalam menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap lingkungan. Sesi dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan berhasil mengabadikan momen-momen penting, mulai dari antusiasme siswa hingga hasil akhir Ecobrick.



Gambar 4. Hasil dari karya Ecobrick puluhan Siswa-siswi SDN Sidamukti 1

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiansyah, M. R., Rousanfikr, S. A., Maulinda, A. A., Hening, B. T. R., Putri, A. N., Az-Zahra, A., ... & Rosmaliati, R. (2024). PEMANFAATAN ECOBRICK SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS DI KELURAHAN TANJUNG, KOTA BIMA. *Jurnal Wicara Desa*, 2(6), 605-611.
- Arjana, I. G., Noviani, F., Sitompul, L. U., Sembiring, S., & Astiti, K. A. (2024, December). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Edukasi Pengelolaan Sampah Plastik Secara Inovatif Di Desa Kayu Putih. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 9, No. 1, pp. 1518-1524).
- Cahyono, B., & Utami, L. N. (2023). Peran mahasiswa KKM dalam pemberdayaan masyarakat pesisir melalui inovasi pengelolaan sampah plastik. *Pengabdian Masyarakat Bahari*, 7(1), 45-58.
- Putra, D. A., & Sari, N. K. (2023). Inovasi Eco-Brick sebagai solusi pengurangan limbah plastik dan edukasi lingkungan di sekolah dasar. *Edukasi Lingkungan dan Komunitas*, 4(3), 88-102.
- Putra, R. A., Setiani, V., Sabrina, P., Setiawati, M., Zebua, Y., Arbiansyah, D. R., ... & Zega, C. C. (2024). Inovasi Ecobrick Dengan Mengubah Limbah Plastik Menjadi Karya Seni Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat di Desa Teluk Samak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2634-2640.